


<div><div><div>RUMAH SAKIT</div><div>HAMORI</div></div></div>	LANGKAH-LANGKAH PENGGUNAAN <i>PNEUMATIC TUBE</i>																																										
	No. Dokumen DIR.04.02.01.033	No. Revisi 00	Halaman 1 / 3																																								
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 28 Juni 2024	Ditetapkan Direktur Utama  dr. R. Alief Radhianto, MPH																																									
Pengertian	<i>Pneumatic tube system</i> adalah sistem transportasi <i>material handling</i> dari satu ruangan ke ruangan lain, menggunakan volume udara melalui jaringan instalasi pipa dengan kecepatan 6m/s.																																										
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"><li>Sebagai acuan langkah-langkah penggunaan <i>pneumatic tube</i>.</li><li>Dengan menggunakan <i>pneumatic tube</i> pengiriman di dalam rumah sakit lebih efisiensi waktu, tepat, cepat dan akurat. Penerimaan <i>pneumatic tube</i> juga bisa diatur tempat landingnya/unit penerima, untuk darah maupun dokumen dan lainnya.</li></ul>																																										
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-058/Dir/VII/2023 Tentang Pedoman Pelayanan Unit IPSRS																																										
Prosedur	<div>A. Pengiriman Manual (ketika menggunakan <i>carrier</i> unit masing-masing) :</div> <div><div>1. Petugas memastikan pengiriman hanya boleh dilakukan pada saat indikator <i>display</i> tertulis "<i>ready</i>". Jika indikator <i>display</i> tertulis "<i>test</i>", "<i>init</i>", "<i>busy</i>", "<i>send</i>" atau "<i>receive</i>" maka pengiriman tidak dapat dilakukan.</div><div>2. Petugas memastikan ketika hendak melakukan pengiriman pilih <i>station</i> tujuan yang diinginkan dengan menekan tombol angka yang ada pada <i>station</i> :</div></div> <table><tr><th>No</th><th>Nama Station</th><th>ID Station</th><th>Lantai</th></tr><tr><td>1</td><td>Farmasi</td><td>00012</td><td>1</td></tr><tr><td>2</td><td>IGD</td><td>00014</td><td>1</td></tr><tr><td>3</td><td>Laboratorium</td><td>00021</td><td>2</td></tr><tr><td>4</td><td>Rawat Jalan</td><td>00024</td><td>2</td></tr><tr><td>5</td><td>ICU</td><td>00036</td><td>3</td></tr><tr><td>6</td><td>Kamar Bersalin</td><td>00035</td><td>3</td></tr><tr><td>7</td><td>IBS</td><td>00034</td><td>3</td></tr><tr><td>8</td><td>Rawat Inap Lantai 4</td><td>00044</td><td>4</td></tr><tr><td>9</td><td>Rawat Inap Lantai 5</td><td>00054</td><td>5</td></tr></table>			No	Nama Station	ID Station	Lantai	1	Farmasi	00012	1	2	IGD	00014	1	3	Laboratorium	00021	2	4	Rawat Jalan	00024	2	5	ICU	00036	3	6	Kamar Bersalin	00035	3	7	IBS	00034	3	8	Rawat Inap Lantai 4	00044	4	9	Rawat Inap Lantai 5	00054	5
No	Nama Station	ID Station	Lantai																																								
1	Farmasi	00012	1																																								
2	IGD	00014	1																																								
3	Laboratorium	00021	2																																								
4	Rawat Jalan	00024	2																																								
5	ICU	00036	3																																								
6	Kamar Bersalin	00035	3																																								
7	IBS	00034	3																																								
8	Rawat Inap Lantai 4	00044	4																																								
9	Rawat Inap Lantai 5	00054	5																																								

**TERKENDALI**

3. Jika terjadi kesalahan untuk menghapus makan petugas menekan tombol "C" kemudian tekan nomor yang benar sesuai yang di inginkan kemudian tekan PTT.
4. Petugas memperhatikan tanda panah pada *display* kemudian masukan "*carrier*" atau tabung *tube* sesuai posisi tanda panah. Pada saat "*carrier*" atau tabung *tube* baru dikirim tidak boleh memasukan kembali "*carrier*" atau tabung *tube* ke lubang penghantar, tunggu proses pengiriman selesai hingga indikator pada *display* tertulis "*ready*".
5. Petugas memperhatikan pada *display* ketika proses pengiriman tertulis "*send*" artinya proses pengiriman sedang berjalan dan perhatikan pada *display* tertulis "*receive*" artinya tabung sudah sampai tujuan dan sudah diterima.
6. Petugas mengembalikan apabila ada tabung/*carrier* milik ruangan/unit lain kepada pemilik ruangan.

**B. Pengiriman Otomatis (ketika menggunakan *carrier* unit lain) :**

1. Petugas memastikan pengiriman hanya boleh di lakukan pada saat indikator *display* tertulis "*ready*". Jika indikator *display* tertulis "*test*", "*init*", "*busy*", "*send*" atau "*receive*" maka pengiriman tidak dapat dilakukan.
2. Petugas memasukan tabung *tube*/*carrier* ketika pada *display* muncul tulisan "*carrier*". Pada saat *carrier* atau tabung *tube* baru dikirim tidak boleh memasukan kembali *carrier* atau tabung *tube* ke lubang penghantar, tunggu proses pengiriman selesai hingga indikator pada *display* tertulis "*ready*".
3. Petugas memperhatikan *display* ketika proses pengiriman tertulis "*send*" artinya proses pengiriman sedang berjalan dan perhatikan pada *display* tertulis "*receive*" artinya tabung sudah sampai tujuan dan sudah diterima.

**TERKENDALI**

**C. Peringatan :**

1. Jika terjadi kesalahan atau *error* pada sistem kerja *pneumatik tube* dilarang memasukan tabung *tube/carrier*. Perhatikan pada *display* diantara indikator *error* pada pneumatik adalah "*error in path*" dan "*test*".
2. Petugas menyimpan dan meletakkan tabung *tube/carrier* pada rak tabung *tube/carrier* yang sudah disediakan jika tidak digunakan.
3. Petugas dilarang melakukan pengiriman alat/barang yang beratnya melebihi kapasitas tabung *tube/carrier*.
4. Petugas menggunakan tas pelindung yang sudah disediakan ketika hendak melakukan pengiriman alat/barang yang sensitif seperti suntikan, kemasan obat mudah pecah.
5. Petugas dilarang melakukan pengiriman alat/barang yang mudah mudah meledak.
6. Petugas dilarang memasukan dan mengirim barang/dokumen selain kebutuhan rumah sakit.
7. Petugas dilarang memasukan alat/barang yang mudah pecah dan cepat meledak.

**Unit Terkait**

- Unit Farmasi
- Instalasi Gawat Darurat
- Unit Laboratorium
- Unit Rawat Jalan
- Unit Intensif
- Unit Kamar Bersalin
- Instalasi Bedah Sentral
- Unit Rawat Inap

**TERKENDALI**